

**PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)
PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA MENCUCI TANGAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA ORIGAMI PADA SISWA SD IT BINA INSANI
DESA SIALOGO KECAMATAN ANGKOLA BARAT TAPANULI SELATAN**

Khairunnisa Butar-Butar¹, Ahmad Safii Hasibuan²

**³Armina Sari Harahap, ⁴Elfira Aulia Hasibuan, ⁵Fitri Nisaul Afni, ⁶Rika Fanisa, ⁷Afrina Sari,
⁸Iqmal Wahidin Hsb, ⁹Lestari Pardede, ¹⁰Almahdy Pohan, ¹¹Cahaya Tri Nanda Tampubolon
¹²Erna Wati Tampubolon**

^{1,2}Dosen Universitas Aufa Royhan

³⁻¹²Mahasiswa Universitas Aufa Royhan

Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan

khairunnisa.butar026@gmail.com, [082115111494](tel:082115111494)

ABSTRACT

This service is entitled about the importance of washing hands using origami media for students of SD IT Bina Insani Elementary School, Sialogo Village, Angkola Barat, South Tapanuli. The behavior of hand washing activities in elementary school students is still an important lesson that needs to be continuously taught and practiced. Because of the importance of hand washing in maintaining the health of children. The purpose of this activity is to provide counseling and examples to students on how to wash their hands with 6 stages using demonstration and storytelling methods with origami media as a medium for conveying messages. The results of this activity are the enthusiasm of students in knowing about the importance of washing hands before and after activities and practicing how to wash hands with 6 steps. Increasing knowledge and attitudes about the importance of hand washing is expected to be one of the fun activities to maintain body hygiene and health for children.

Keyword : *Hand washing, Origami, storytelling*

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul tentang pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan media origami pada siswa SD IT Bina Insani Desa Sialogo Angkola Barat Tapanuli Selatan. Perilaku kegiatan mencuci tangan pada siswa SD ini masih menjadi salah satu pembelajaran penting yang perlu untuk terus menerus diajarkan dan dipraktikkan. Karena pentingnya kegiatan mencuci tangan ini dalam menjaga kesehatan anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan dan contoh kepada siswa bagaimana mencuci tangan dengan 6 tahap menggunakan metode demonstrasi dan *storytelling* dengan media origami sebagai media penyampaian pesan. Hasil dari kegiatan ini yaitu antusiasme dari siswa dalam mengetahui tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan serta mempraktekkan cara mencuci tangan dengan 6 langkah. Peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pentingnya mencuci tangan diharapkan dapat menjadi salah satu kegiatan menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh yang menyenangkan bagi anak.

Kata Kunci : Cuci tangan, origami, storytelling

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya kegiatan mencuci tangan 6 langkah menurut WHO pada masyarakat Indonesia masih kurang dilakukan dengan baik. Mencuci tangan hanya dengan air, masih banyak dilakukan oleh masyarakat dan belum menggunakan sabun. Anggapan bahwa mencuci tangan dengan air sudah dapat membersihkan kotoran terutama di tangan, sudah dianggap tuntas untuk membersihkan. Selain itu cara mencuci tangan hanya dengan membasuh atau membasahi tangan dengan air sekedarnya juga dianggap sudah benar asalkan kotoran yang terlihat sudah hilang.

Mencuci tangan penting dilakukan terutama bagi setiap orang yang berada di lingkungan sekolah. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman, bakteri dan virus. Mencuci tangan dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman, bakteri dan virus yang menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak.

Membiasakan cuci tangan sama dengan membiasakan anak-anak untuk hidup sehat sejak dini. Anak usia sekolah pada umumnya belum paham betul akan kebersihan bagi tubuhnya. Perilaku cuci tangan pakai sabun yang tidak benar masih banyak ditemukan pada anak-anak. Meningkatkan kesadaran pentingnya cuci tangan pakai sabun sejak dini adalah langkah yang tepat. Karena anak pada usia-usia tersebut sangat aktif dan rentan terhadap penyakit.

Origami adalah seni melipat kertas asal Jepang menjadi bentuk dan gambar dekoratif. Origami dapat dibuat dalam berbagai bentuk, ukuran, dan warna sesuai dengan keinginan. Origami adalah

kegiatan belajar yang baik untuk anak-anak. Dengan metode ini dapat membantu mengasah keterampilan motorik halus pada anak. Selain itu, origami membantu anak untuk mengetahui semua tentang bentuk dalam aktivitas praktis dan langsung.

Konsep pembelajaran dengan media origami ini dapat menampilkan ragam elemen experiential learning seperti eksplorasi, eksperimen dan bermain untuk mendapatkan pengetahuan baru melalui origami. Selain itu juga kegiatan melipat kertas juga menjadi metode belajar yang menyenangkan bagi siswa atau anak-anak.

Metode penyampaian materi menggunakan storytelling dapat menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan materi pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut kamus Echols (Aliyah.2011), Storytelling terdiri atas dua kata Story berarti cerita dan telling berarti penceritaan, penggabungan dua kata Storytelling berarti penceritaan cerita atau menceritakan cerita. selain itu, Storytelling disebut juga bercerita atau mendongeng, mendongeng ialah bercerita berdasarkan tradisi lisan. Storytelling merupakan usaha yang dilakukan oleh pendongeng dalam menyampaikan isi perasaan, buah pikiran atau sebuah cerita kepada anak-anak secara lisan.

Dengan metode ini, guru atau pemateri dapat bercerita yang menggambarkan situasi berdasarkan tujuan dari materi yang akan disampaikan. Dengan memvisualisasikan dan membuat perumpamaan cerita dari sebuah topik, sehingga mempermudah siswa untuk dapat mencerna dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan

Metode pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan secara langsung (dua arah), dengan melibatkan instruktur dan peserta (siswa kelas 1) yaitu menggunakan metode

demonstrasi dan storytelling menggunakan media origami.

Lokasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di SD IT Bina Insani Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan.

Peserta kegiatan

Kegiatan ini melibatkan dua orang dosen dan 10 mahasiswa dengan peserta penyuluhan 34 siswa kelas 1 A dan B dibantu dengan 3 orang ustadz dan ustadzah.

Prosedur pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sesuai waktu yang sudah direncanakan dan disepakati bersama instansi terkait dan peserta pelatihan, yaitu 19 November 2022. Pelaksanaan kegiatan ini terlaksana dengan bantuan oleh pengurus SD IT Bina Insani dan ustadz-ustadzah.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu di antaranya :

1. Pembukaan kegiatan
2. Kata sambutan dari yayasan dan dosen
3. Penyampaian materi penyuluhan dari dosen dan mahasiswa
4. Pembuatan origami bersama
5. Penutup

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah, yang menjadi sasaran dan peserta kegiatan yaitu siswa kelas 1 A dan B, terlebih lagi dengan metode story telling dan pembuatan origami akan menjadikan pemaparan materi penyuluhan lebih mudah diterima siswa dan menyenangkan. Selain itu juga berdasarkan tujuan kegiatan untuk mengedukasi sejak dini pada anak tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri.

Bahan materi penyuluhan disampaikan dengan media leaflet dan origami yang menarik.



Sumber:

<https://rsud.purworejokab.go.id/berita/?p=2273>

Enam langkah cuci tangan yang benar menurut WHO adalah sebagai berikut :

Pertama, basahi tangan tuang cairan sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.

Kedua, Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara berganti.

Ketiga, Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.

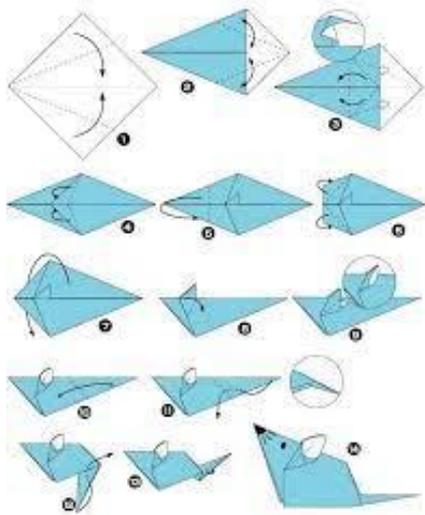
Keempat, bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.

Kelima, gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.

Keenam, letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan dan bilas dengan air bersih serta keringkan.

Origami tikus

Berikut langkah-langkah membuat origami tikus, yang digunakan sebagai media pembelajaran yang disampaikan kepada siswa peserta penyuluhan.



Sumber :

<https://m.facebook.com/1185776648122629/photos/cara-membuat-origami-sederhana-tikus/1205076839525943/>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan dengan penuh keakraban dan antusias bersama dengan pengelola yayasan, dosen penyaji, mahasiswa dan juga siswa. Dengan respon positif dari siswa dalam menyimak dan mempraktekkan keterampilan yang diberikan.

Dengan metode storytelling, pemateri memvisualisasikan melalui cerita tangan yang kotor dan tangan bersih. Setelah itu mahasiswa mempraktekkan cara mencuci tangan dengan 6 langkah dan diikuti oleh siswa.

Membuat origami tikus bersama menjadi tahapan akhir yang dilakukan pemateri, mahasiswa dan siswa. Dengan memvisualisasikan jika tangan atau kaki yang kotor akan menjadi sasaran tikus.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam menyampaikan materi penyuluhan, kita dapat menggunakan berbagai cara yang menyenangkan. Sehingga selain kegiatan terlaksana tetapi juga isi dan tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik.

Metode storytelling dan penggunaan

media origami menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan. Selain materi yang tersampaikan tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Terlebih siswa kelas 1 yang menjadi peserta kegiatan, yang pada dasarnya masih menyukai belajar sambil bermain.

Saran

Kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan lebih sering agar masyarakat dan anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dan perbaikan sikap tentang pentingnya hidup sehat. Dan juga pemilihan metode penyampaian materi lainnya yang dapat mendukung penyampaian materi dapat disesuaikan dengan peserta sehingga dapat menghasilkan kegiatan yang lebih optimal.

5. REFERENSI

Eliyyil Akbar, M.Pd.I. 2020. *Metode Belajar*

Anak Usia Dini. Jakarta : Penerbit Kencana

Munandar, Utami. (2004). *Pengembangan Emosi dan Kreativitas*”. Jakarta ; Rineka Cipta. Online :

_____. 2021. *Penyuluhan Kesehatan tentang 6*

langkah cuci tangan dalam URL :

<https://rsud.purworejokab.go.id/berita/?p=2273> . Diakses tanggal 26 November 2022

Nurharyadi, 2018. *Penerapan Metode Storytelling Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 187/X Desa Bangun Karya*.

Dalam URL :

<http://repository.uinjambi.ac.id> .

Diakses tanggal 26 November 2022

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

